

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui tes dan pengamatan serta data yang diperoleh yang dilakukan peneliti kepada anak penderita autis, mengenai model permainan olahraga untuk meningkatkan kemampuan motorik pada anak autis. Dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Model permainan olahraga yang cocok untuk anak autis yang diuji pada penelitian ini adalah terapi bermain yang terdiri dari alat permainan fantasi, alat permainan keterampilan, dan alat permainan edukatif. Alat permainan fantasi lebih kepada untuk meningkatkan kemampuan berpersepsi terhadap alat permainan olahraga sehingga alat permainan tersebut digunakan sebagaimana mestinya. Ada juga alat permainan keterampilan yang lebih kepada meningkatkan keterampilannya dalam bermain permainan, maka peneliti pun membuat permainan-permainan olahraga yang dimodifikasi disesuaikan dengan kemampuan anak autis. Dengan terapi bermain anak untuk sepenuhnya mengekspresikan dan eksplorasi dirinya (perasaan, pikiran, pengalaman, dan perilakunya) sehingga terapi bermain cocok diberikan untuk meningkatkan kemampuan motorik pada anak autis.

2. Terdapat peningkatan kemampuan motorik pada anak autis yang diuji pada penelitian ini setelah mengikuti terapi bermain ini bisa dilihat dari data angka berupa persentase peningkatan kemampuan motorik dilihat dari hasil pre test dan post test

### **B. Saran**

Dari beberapa kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka sebagai saran-saran dari penulis antara lain sebagai berikut :

1. Pada orang tua, keluarga dan orang-orang terdekat yang memiliki anak penderita autis, diharapkan agar memberikan segenap perhatian dan kasih sayang yang sangat besar kepada anak penderita autis tersebut, karena dukungan dan kasih sayang orang tua, keluarga dan orang terdekat sangat membantu terhadap pemulihan anak autis.
2. Terapis diharapkan agar lebih sabar dan mengetahui secara jelas kebutuhan yang dibutuhkan oleh anak penderita autis tersebut, agar dalam pelaksanaan terapi bermain dapat tercapai tujuan dan sasaran yang diharapkan.
3. Para ahli olahraga, agar lebih ikut serta dalam penanganan dan pemulihan masalah autis, karena sementara ini belum banyak ahli olahraga yang menangani langsung masalah ini, padahal pada kenyataannya olahraga

dapat membantu dalam peningkatan kemampuan motorik anak-anak penderita autis.

4. Terapi yang diberikan secara individual karena tiap anak autis memiliki karakter dan ciri khas yang berbeda-beda.
5. Peran keluarga sangatlah penting bagi perkembangan anak autis sehingga dukungan dan perhatian dari keluarga atau orang tua sangat dibutuhkan bagi anak penderita autis.

